

KAJIAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) PADA KELOMPOK TANI DI KOTA BOGOR DAN KABUPATEN CIANJUR

YULIA MAULANI



**PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kajian Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada Kelompok Tani di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor

Bogor, Juli 2026

Yulia Maulani

P0504221002

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

RINGKASAN

YULIA MAULANI. Kajian Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada Kelompok Tani di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur. Dibimbing oleh MA'MUN SARMA dan NORA HERDIANA PANDJAITAN

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) adalah upaya pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga dengan memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman. Program ini mendorong kelompok tani membudidayakan komoditas pangan untuk dikonsumsi maupun dipasarkan. Keberlanjutannya dipengaruhi oleh kondisi internal kelompok tani serta faktor eksternal.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengkaji hasil pelaksanaan Program P2L pada kelompok tani di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur, (2) Menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam keberhasilan kelompok tani yang telah mendapatkan Program Pangan Lestari (P2L), (3) Merumuskan alternatif dan menentukan prioritas strategi sebagai rekomendasi untuk mendukung keberlanjutan program pemanfaatan pekarangan di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung data kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada anggota kelompok tani penerima P2L, penyuluh pertanian, Kepala Bidang Hortikultura pada dinas terkait di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur, serta staf Kementerian Pertanian. Penelitian melibatkan 20 kelompok tani, masing-masing 10 kelompok di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur.

Hasil kuesioner pada kelompok tani dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hasil pelaksanaan program dan manfaat program. Faktor internal dan eksternal dianalisis menggunakan matriks *internal factor evaluation* (IFE) dan *external factor evaluation* (EFE), kemudian dipetakan pada matriks internal-eksternal (IE). Hasilnya kemudian dianalisis lebih lanjut dengan analisis *strengths, weaknesses, opportunities and threats* (SWOT) untuk merumuskan alternatif strategi, serta *quantitative strategic planning matrix* (QSPM) untuk menetapkan prioritas strategi pengembangan program pemanfaatan pekarangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program P2L mendukung pemanfaatan pekarangan, ketersediaan pangan rumah tangga, serta kegiatan sosial dan lingkungan kelompok tani. Di Kota Bogor, capaian aspek ekonomi sebesar 73,60% dengan kategori baik, sosial dan lingkungan sebesar 84,53% dengan kategori sangat baik, serta ketahanan pangan sebesar 76,53% dengan kategori baik. Di Kabupaten Cianjur, capaian aspek ekonomi sebesar 69,07%, sosial dan lingkungan sebesar 77,47%, dan ketahanan pangan sebesar 78,80%, yang seluruhnya berada pada kategori baik.

Manfaat ekonomi dirasakan melalui penghematan pengeluaran pangan di Kabupaten Cianjur dan pemanfaatan hasil panen di Kota Bogor. Manfaat sosial-lingkungan tampak melalui kerja sama kelompok, sementara manfaat ketahanan pangan terlihat dari peningkatan akses pangan rumah tangga di kedua wilayah.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh partisipasi anggota, potensi dan kondisi lahan, ketersediaan sarana produksi, dukungan pemerintah dan penyuluh, serta peluang pemanfaatan teknologi dan kerja sama dengan berbagai pihak. Hambatan berkaitan dengan kapasitas internal kelompok, yang mencakup

kelembagaan, keterampilan teknis, adopsi teknologi, pemasaran, dan regenerasi anggota, serta faktor eksternal berupa perubahan iklim dan alih fungsi lahan.

Analisis faktor internal menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan menjadi kekuatan utama dengan skor tertimbang 0,465, diikuti partisipasi aktif kelompok tani sebesar 0,419. Kelemahan utama terdapat pada kelembagaan kelompok yang belum optimal dengan skor 0,231 dan keterampilan teknis yang masih terbatas sebesar 0,213. Analisis faktor eksternal menunjukan dukungan program pemerintah terhadap ketahanan pangan menjadi peluang utama dengan skor 0,430, sedangkan alih fungsi lahan pertanian dan pekarangan menjadi ancaman utama dengan skor 0,446, diikuti keterbatasan keberlanjutan pelatihan dan pendampingan dengan skor 0,316.

Hasil analisis menghasilkan skor IFE sebesar 2,52 dan EFE sebesar 2,74, sehingga menempatkan kelompok penerima P2L pada Sel V Matriks IE, yaitu posisi *hold and maintain*. Posisi ini menunjukkan bahwa kondisi internal dan eksternal program berada pada tingkat sedang dan menjadi dasar penyusunan rekomendasi untuk mempertahankan serta memperkuat kegiatan yang telah berjalan. Analisis SWOT menghasilkan lima alternatif strategi, yaitu (1) optimalisasi pekarangan melalui *urban farming*, (2) pemanfaatan dukungan pemerintah/ *stakeholder* dan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi pangan, (3) peningkatan pelatihan dan pendampingan kelompok, (4) pengembangan budidaya yang adaptif terhadap perubahan iklim dan alih fungsi lahan serta (5) penguatan kelembagaan dan regenerasi petani muda. Strategi tersebut kemudian diprioritaskan melalui QSPM.

Hasil QSPM menunjukkan bahwa prioritas strategi utama untuk program P2L adalah pemanfaatan dukungan pemerintah/*stakeholder* dan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi pangan, dengan *sum total attractiveness score* (STAS) sebesar 6,213. Prioritas berikutnya adalah peningkatan pelatihan dan pendampingan kelompok tani dengan STAS 5,738, penguatan kelembagaan dan regenerasi dengan STAS 5,677, optimalisasi pemanfaatan lahan dan *urban farming* dengan STAS 5,663, serta pengembangan budidaya adaptif terhadap perubahan iklim dan alih fungsi lahan dengan STAS 5,499. Pelaksanaannya memerlukan sinergi antara kelompok tani, penyuluh, pemerintah daerah, Kementerian Pertanian, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata kunci: *analisis program; kelompok tani; ketahanan pangan; matriks IE; Program P2L*

SUMMARY

YULIA MAULANI. A Study on the Sustainable Food Yard Program among Farmer Groups in Bogor City and Cianjur Regency. Supervised by MA'MUN SARMA and NORA HERDIANA PANDJAITAN.

The Sustainable Food Yard Program (Pekarangan Pangan Lestari/P2L) is a government initiative aimed at strengthening household food security by utilizing home yards as sources of diverse, nutritious, balanced, and safe food. The program encourages farmer groups to cultivate food commodities for household consumption and commercial purposes. Its sustainability is influenced by the internal capacity of farmer groups as well as external factors.

This study aimed to: (1) assess the implementation outcomes of the Sustainable Food Yard Program (P2L) among farmer groups in Bogor City and Cianjur Regency, (2) analyze the supporting and inhibiting factors affecting the success of farmer groups that have received assistance under the Sustainable Food Yard Program (P2L) and (3) formulate alternative strategies and determine strategic priorities as recommendations to support the sustainability of food yard utilization programs in Bogor City and Cianjur Regency.

This research employed a quantitative approach supported by qualitative data. Primary data were collected through observations, interviews, and questionnaires administered to members of P2L recipient farmer groups, agricultural extension officers, heads of horticulture divisions at the relevant government agencies in Bogor City and Cianjur Regency, and staff members of the Ministry of Agriculture. The study involved 20 farmer groups, comprising 10 groups in Bogor City and 10 groups in Cianjur Regency.

Results of the questionnaire administered to farmer group respondents were analyzed descriptively to characterize program implementation and benefits. Internal and external factors were evaluated using the internal factor evaluation (IFE) and external factor evaluation (EFE) and then mapped in the internal-external (IE) matrix. The results were further analyzed using strengths, weaknesses, opportunities and threats (SWOT) analysis to formulate alternative strategies, and the quantitative strategic planning matrix (QSPM) to establish priorities strategies for program development strategies.

The findings indicate that the Sustainable Food Yard Program contributes to the utilization of household yards, household food availability, and the social and environmental activities of farmer groups. In Bogor City, the economic aspect achieved 73.60% and categorized as good, the social and environmental aspect achieved 84.53% and categorized as very good, while the food security aspect achieved 76.53% and categorized as good. In Cianjur Regency, the economic aspect achieved 69.07% and categorized as good, the social and environmental aspect achieved 77.47% and categorized as good, while the food security aspect achieved 78.80% and categorized as good.

Economic benefits were reflected in reduced household food expenditure in Cianjur Regency and the utilization of harvested produce in Bogor City. Social and environmental benefits were demonstrated through strengthened group cooperation, while food security benefits were evident in improved household access to food in both regions.

The success of the program was supported by member participation, land potential and conditions, the availability of production inputs, support from the government and agricultural extension workers, as well as opportunities for technology utilization and collaboration with various stakeholders. The main constraints were related to the internal capacity of farmer groups, including institutional capacity, technical skills, technology adoption, marketing, and member regeneration, as well as external factors such as climate change and land-use change.

The internal factor analysis showed that optimizing the use of home-yard land was the main strength, with a weighted score of 0,465, followed by active participation of farmer groups with a score of 0,419. The main weaknesses were suboptimal group institutional capacity, with a weighted score of 0,231, and limited technical skills, with a score of 0,213. The external factor analysis showed that government program support for food security was the main opportunity, with a weighted score of 0,430, while the conversion of agricultural and home-yard land was the main threat, with a score of 0,446, followed by limited continuity of training and assistance with a score of 0,316.

The analysis resulted in an IFE score of 2,52 and an EFE score of 2,74, placing the P2L recipient farmer groups in Cell V of the IE Matrix, corresponding to the *hold and maintain* position. This position indicates moderate internal and external conditions and provides the basis for recommendations to maintain and strengthen ongoing activities. The SWOT analysis generated five alternative strategies (1) optimizing household yards through urban farming, (2) utilizing government support, stakeholder involvement, and agricultural technology to increase food production, (3) strengthening training and assistance for farmer groups, (4) developing cultivation practices that are, adaptive to climate change and land-use change and (5) strengthening institutional capacity and the regeneration of young farmers. These alternatives were subsequently prioritized using QSPM.

The QSPM results showed that main strategic priorities for P2L program was the utilization of government / stakeholder support, and agricultural technology to increase food production as the highest-priority development strategy, with a sum total attractiveness score (STAS) of 6,213. The subsequent priorities were improving training and assistance for farmer groups with a STAS of 5,738, strengthening institutional capacity and regeneration with a STAS of 5,677, optimizing land use and *urban farming* with a STAS of 5,663, and developing adaptive cultivation practices in response to climate change and land-use change with a STAS of 5,499. Implementing this recommendation would require synergy among farmer groups, agricultural extension workers, local governments, the Ministry of Agriculture, and other relevant stakeholders.

Keywords: *farmer groups; food security; IE Matrix; P2L Program; program analysis*





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KAJIAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) PADA KELOMPOK TANI DI KOTA BOGOR DAN KABUPATEN CIANJUR

YULIA MAULANI

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Sains pada

Program Studi Pengembangan Industri Kecil Menengah

**PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis: Prof. Dr. Ir. Fransisca Rungkat M.Sc.

Judul Tesis :Kajian Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada
Kelompok Tani di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur

Nama : Yulia Maulani

NIM : P0504221002

Disetujui,

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ma'mun Sarma, M.S., M.Ec



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Nora Herdiana Pandjaitan, DEA



Diketahui,

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Hartrisari Hardjomidjojo, DEA
NIP. 1961063019860320003



Dekan Sekolah Pascasarjana
Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc.
NIP 196607281991031002



Tanggal Ujian: 11 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan: 13 AUG 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian pada Program Studi Pengembangan Industri Kecil Menengah IPB berjudul “Kajian Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada Kelompok Tani di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur”. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menerima dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ma'mun Sarma, M.S., M.Ec selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Dr. Ir. Nora Herdiana Pandjaitan, DEA selaku Anggota Komisi Pembimbing, atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan.
2. Secara khusus kepada Prof. Dr. Ir. Hartrisari Hardjomidjojo, DEA selaku Ketua Program Studi Pengembangan Industri Kecil Menengah IPB, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti program magister.
3. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor
4. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Ketahanan Pangan (DTPHKP) Kabupaten Cianjur
5. Responden dari kelompok tani di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur.
6. Penyuluh dan semua *stakeholder* yang terlibat atas segala bantuan yang telah diberikan.
7. Orangtua dan keluarga atas doa dan dukungannya.
8. Teman dan sahabat atas dukungannya untuk penyelesaian tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Industri Kecil dan Menengah dan bagi kepentingan pembangunan bangsa.

Bogor, Juli 2026

Yulia Maulani





DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Perkembangan Kebijakan Pemanfaatan Pekarangan	5
2.2. Kondisi Pertanian dan Produksi Pangan di Jawa Barat	7
2.3. Kelompok Tani	9
2.4. Matriks Internal–External	11
2.5. Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats Matrix	11
2.6. Quantitative Strategic Planning Matrix	12
2.7. Penelitian Terdahulu	13
III. METODE PENELITIAN	16
3.1. Kerangka Berpikir	16
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3.3. Alat dan Bahan	17
3.4. Prosedur Penelitian	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	26
4.2. Karakteristik Responden	28
4.3. Hasil Pelaksanaan Program P2L	29
4.4. Alternatif dan Prioritas Strategi	36
4.5. Implikasi Manajerial	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Produksi Padi di Jawa Barat 2020-2024	8
Tabel 2. 2 Konsumsi Beberapa Kelompok Pangan di Provinsi Jawa Barat	9
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Konsep dan Variabel Penelitian	19
Tabel 3. 2 Skala Likert	20
Tabel 3. 3 Interval Penggolongan Hasil Penelitian	21
Tabel 3. 4 Matriks IFE	22
Tabel 3. 5 Matrik EFE	23
Tabel 3. 6 Matriks SWOT.	24
Tabel 3. 7 Matriks QSPM	25
Tabel 4. 1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Bogor	26
Tabel 4. 2 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Cianjur	27
Tabel 4. 3 Kondisi Ekonomi pada Kelompok Tani Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur	29
Tabel 4. 4 Kondisi Ekonomi Responden Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kota Bogor	29
Tabel 4. 5 Kondisi Ekonomi Responden Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kabupaten Cianjur	30
Tabel 4. 6 Komoditas yang Dibudidayakan dan Pemanfaatannya pada Program P2L di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur	31
Tabel 4. 7 Manfaat Ekonomi Program P2L	31
Tabel 4. 8 Kondisi Sosial dan Lingkungan pada Kelompok Tani Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur	32
Tabel 4. 9 Kondisi Sosial dan Lingkungan Responden Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kota Bogor	32
Tabel 4. 10 Kondisi Sosial dan Lingkungan Responden Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kabupaten Cianjur	33
Tabel 4. 11 Aspek Sosial dan Lingkungan Responden Kelompok Tani Program P2L di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur	33
Tabel 4. 12 Kondisi Ketahanan Pangan Responden Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur	34
Tabel 4. 13 Kondisi Ketahanan Pangan Responden Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kota Bogor	34
Tabel 4. 14 Kondisi Ketahanan Pangan Responden Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kabupaten Cianjur	35
Tabel 4. 15 Aspek Ketahanan Pangan Responden Kelompok Tani Penerima Program P2L	35
Tabel 4. 16 Komoditas Pangan yang Dibudidayakan melalui Program P2L di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur	36
Tabel 4. 17 Matriks IFE Program P2L	37
Tabel 4. 18 Matriks EFE Program P2L	38
Tabel 4. 19 Matriks SWOT Program P2L	40
Tabel 4. 20 Hasil QSPM	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Produksi beberapa komoditas hortikultura di Jawa Barat	8
Gambar 2. 2 Tahapan Proses Perumusan Strategi	12
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 3. 2 Matriks IE	23
Gambar 4. 1 Matriks Internal–Eksternal Program P2L	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian di Kota bogor	51
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian di Kabupaten Cianjur	52
Lampiran 3. Data Responden Anggota Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kota Bogor	53
Lampiran 4. Data Responden Anggota Kelompok Tani Penerima Program P2L di Kabupaten Cianjur	54
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden Anggota Kelompok Tani di Kota Bogor	55
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden Anggota Kelompok Tani di Kabupaten Cianjur	56
Lampiran 7. Hasil Bobot Faktor Internal dan Eksternal	57
Lampiran 8. Hasil Penilaian <i>Rating</i> Faktor Internal dan Faktor Eksternal	58
Lampiran 9. Rekapitulasi Penilaian dengan QSPM Seluruh Responden Ahli	59
Lampiran 10. Dokumentasi di Lapangan	60